

# Edukasi Tentang Corona Virus Disease-2019 (Covid-19) Di Desa Bangga Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah

<sup>1</sup>Rosita, <sup>2</sup>Nur Febrianti, <sup>3</sup>Yulta Kadang

<sup>1,2,3</sup> Akademi Keperawatan Justitia

Korespondensi : [Rosita.ners87@gmail.com](mailto:Rosita.ners87@gmail.com)

**Abstract:** Corona Virus Disease-2019 (Covid-19) is an infectious disease caused by a new type of corona virus, namely SARS-CoV-2. Since December 2019, the number of confirmed cases of COVID-19 has continued to increase. Covid-19 has become a pandemic that has attacked many countries globally and has infected more than 243,561,596 cases with 4,947,777 human deaths in 204 infected countries and 151 community transmission countries. In Indonesia, on October 26, 2021, there were 4,241,090 confirmed cases with 143,270 deaths from the total confirmed cases. Central Sulawesi Province with 1.1% of the total confirmed cases in Indonesia or 46,959 cases and Sigi Regency being the fifth highest number of confirmed cases with 3,556 cases. Seeing the high incidence of Covid-19 cases in Sigi Regency, it is very necessary to provide health education about Covid-19 in the form of community service activities by providing education and a good understanding of Covid-19. The method of implementing community service is carried out by health counseling techniques with counseling media using Flip Charts and Leaflets. The results of this community service show that many participants ask questions directly and the evaluation results from the questionnaires given show that the community has a good understanding by answering each question correctly and is very enthusiastic. Health education activities for the community in Bangga Village, Sigi Regency are very important to increase public knowledge about Covid-19, its signs and symptoms, causes and prevention efforts so that the community can minimize the risk of transmission in the surrounding environment.

**Keywords :** Education, Covid-19, Community Service

**Abstrak:** Corona Virus Disease-2019 (Covid-19) merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus baru yaitu SARS-CoV-2. Sejak Desember 2019, angka terkonfirmasi positif Covid-19 terus meningkat. Covid-19 telah menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global dan sudah menginfeksi lebih dari 243.561.596 kasus dengan 4.947.777 kematian manusia di 204 negara terjangkit dan 151 negara transmisi komunitas. Di Indonesia, Pada tanggal 26 Oktober 2021 terdapat 4.241.090 kasus terkonfirmasi dengan korban meninggal sebanyak 143.270 dari total kasus terkonfirmasi. Propinsi Sulawesi Tengah sebanyak 1,1% dari total kasus terkonfirmasi di Indonesia atau 46.959 kasus dan Kabupaten Sigi menjadi urutan kelima tertinggi kasus terkonfirmasi yaitu sebanyak 3.556 kasus. Dengan melihat masih tingginya angka kejadian kasus Covid-19 di Kabupaten Sigi maka sangat diperlukan penyuluhan kesehatan tentang Covid-19 dalam bentuk kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan edukasi dan pemahaman yang baik tentang Covid-19. Metode pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan teknik penyuluhan kesehatan dengan media penyuluhan menggunakan Flip Chart dan Leaflet. Hasil dari Pengabdian kepada masyarakat ini memperlihatkan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan baik secara langsung dan hasil evaluasi dari kuesioner yang diberikan memperlihatkan masyarakat memiliki pemahaman yang baik dengan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dengan benar dan sangat antusias. Kegiatan edukasi kesehatan kepada masyarakat di Desa Bangga Kabupaten Sigi sangatlah penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19, tanda dan gejalanya, penyebab dan upaya pencegahannya sehingga masyarakat dapat meminimalkan risiko penularan di lingkungan sekitarnya.

**Kata Kunci :** Edukasi, Covid-19, Pengabdian kepada masyarakat.

## PENDAHULUAN

Corona Virus Disease-2019 (Covid-19) merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus baru yaitu SARS-CoV-2. Covid-19 juga merupakan penyakit menular yang disebabkan virus corona yang paling baru ditemukan. Virus dan penyakit menular ini tidak diketahui sebelum wabah bergulir di Wuhan, China, pada Desember 2019<sup>1,2</sup>.

Berdasarkan data dari Riskesdas bahwa penyakit Covid-19 telah menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global dan sudah menginfeksi lebih dari 243.561.596 kasus dengan 4.947.777 kematian manusia di 204 negara terjangkit dan 151 negara transmisi komunitas<sup>3</sup>. Di Indonesia, Pada tanggal 26 Oktober 2021 terdapat 4.241.090 kasus terkonfirmasi dengan korban meninggal sebanyak 143.270 dari total kasus terkonfirmasi<sup>4</sup>. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah Bulan Oktober tahun 2021 sebanyak 1,1% dari total kasus terkonfirmasi di Indonesia atau 46.959 kasus dan Kabupaten Sigi menjadi urutan kelima tertinggi kasus terkonfirmasi yaitu sebanyak 3.556 kasus setelah Kota Palu (9.354 kasus), Kabupaten Banggai (7.164 kasus), Kabupaten Poso (6.783 kasus), dan Kabupaten Parigi Moutong (4647 kasus)<sup>5</sup>.

Dalam pelaksanaan Screening kesehatan yang bekerja sama dengan Yayasan Sheep Indonesia ditemukan permasalahan yang didapatkan di Desa Bangga Kabupaten Sigi yaitu kurangnya pemahaman masyarakat tentang penyakit Covid-19 meskipun penyakit ini sudah mewabah di 10 Kabupaten di Sulawesi Tengah. Desa Bangga merupakan daerah yang sangat terpencil yang ada di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Oleh karena itu, masyarakat di Desa Bangga belum memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai penyakit yang sedang mewabah di Indonesia dan di dunia. Masyarakat tersebut sangat membutuhkan edukasi tentang Covid-19 sehingga sangat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19 dan meminimalkan risiko terjadinya penularan dan penyebaran penyakit Covid-19 pada masyarakat di Desa Bangga, kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Edukasi Kesehatan melalui kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dibagi dalam 4 (Empat) tahapan diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 1  
Tahapan Edukasi Kesehatan Tentang Covid-19 di Desa Bangga, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah

Tahapan	Bentuk Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
1	Pengumpulan Data Kesehatan	Dilakukan bersama Yayasan Sheep Indonesia di desa Bangga, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah pada tanggal 11 Oktober 2021	Terlaksana
2	Edukasi Kesehatan	Dilakukan oleh Tim Dosen Pengabdian kepada masyarakat Akper Justitia Palu pada tanggal 15 Oktober 2021 menggunakan media Flip chart dan Leaflet, materi Edukasi Kesehatan yang diberikan kepada masyarakat berdasarkan Buku Saku Desa Tangguh tentang Covid-19 <sup>6</sup>	Terlaksana dengan baik dan berisi beberapa Pokok Materi Edukasi kesehatan tentang Covid-19 yaitu : - Pengertian Covid-19 - Penyebab Covid-19 - Tanda dan Gejala Covid-19 - Apa yang harus dilakukan bila seseorang memiliki gejala penyakit mirip Covid-19 - Cara penularan Covid-19 - Cara pencegahan Covid-19
3	Evaluasi	Evaluasi tingkat pengetahuan tentang	Terlaksana

	Kegiatan	Covid-19 pada masyarakat di Desa Bangga Kabupaten Sigi dilakukan pada hari yang sama. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan tentang Corona Virus Disease-2019 (Covid-19)	
4	Pembagian Leaflet	Dilakukan pada saat selesai evaluasi yang bertujuan agar setiap peserta edukasi kesehatan di Desa Bangga Kabupaten Sigi dapat membaca materi tentang Covid-19 pada waktu luang di rumah mereka masing-masing serta dapat melakukan pencegahan yang benar sebelum terpapar atau terkonfirmasi Covid-19	Terlaksana

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan sebelumnya bersama Yayasan Sheep Indonesia di desa Bangga Kabupaten Sigi pada tanggal 11 Oktober 2021. Setelah data tentang masyarakat yang telah terkonfirmasi Covid-19 ditemukan pada Kabupaten Sigi, maka direncanakan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi kesehatan tentang Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 15 Oktober 2021 pada pukul 09.00-12.00 wita. Satu hari sebelum kegiatan ini dilakukan, Yayasan Sheep Indonesia membantu kami selaku Tim Dosen Pengabdian kepada masyarakat untuk kontrak waktu sebelumnya dengan masyarakat setempat perihal kegiatan penyuluhan kesehatan yang akan dilakukan, sehingga masyarakat dapat meluangkan waktunya untuk hadir mengikuti edukasi kesehatan tentang Covid-19. Masyarakat sangat antusias dalam kegiatan ini. Hal ini dapat terlihat dari kedisiplinan dalam hal waktu yaitu masyarakat Desa Bangga Kabupaten Sigi telah berkumpul di tempat yang telah disepakati sebelum pukul 09.00 wita sehingga kegiatan edukasi kesehatan tentang Covid-19 dimulai dan diakhiri sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Pada saat kegiatan tersebut dimulai, masyarakat sangat antusias untuk mendengarkan beberapa pokok materi yang kami sampaikan (materi terlampir). Pada sesi penyampaian materi, ternyata masih banyak warga yang belum memahami tentang Covid-19. Hal ini tercermin dengan masih banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait penyakit tersebut. Dari 20 warga yang hadir sebagai peserta edukasi kesehatan tentang Covid-19 ditemukan 18 peserta yang belum pernah mendengar istilah Covid-19. Hal ini dikarenakan masyarakat di Desa Bangga Kabupaten Sigi tidak pernah terpapar informasi tentang Covid-19 baik melalui internet, media elektronik, media massa, dan media sosial seperti Facebook dan Instagram. Selain itu, masyarakat tersebut juga belum sepenuhnya mengetahui dan melakukan protokol kesehatan sederhana sesuai dengan arahan dari Pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan (KeMenKes) seperti memakai masker saat berada di keramaian, mencuci tangan dengan sabun menggunakan air mengalir, menggunakan handsanitizer sebagai pengganti sabun, menjaga jarak 1-2 meter jika berada di tempat umum, menghindari kerumunan dengan membatasi aktivitas diluar rumah dengan Bekerja dari rumah dan Belajar dari rumah, mengkonsumsi Suplemen dan Vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh (Vitamin B kompleks, Zinc, Vitamin C dan Vitamin D). Salah satu faktor yang mempengaruhi proses penerimaan informasi dari edukasi yang diberikan yaitu media edukasi, sulitnya orang berinteraksi secara langsung dikarenakan tingginya resiko penularan. pendidikan kesehatan secara signifikan mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 setelah pemberian edukasi kesehatan <sup>7</sup>.

Pada sesi evaluasi, masyarakat Desa Bangga Kabupaten Sigi diberikan pertanyaan dan sebagian besar (70%) peserta bisa menjawab pertanyaan dengan benar sesuai dengan materi yang diberikan. Hal ini berarti peserta yang awalnya tingkat pengetahuannya kurang baik tentang Covid-19. Namun, setelah

diberikan materi tentang Covid-19 dalam bentuk edukasi kesehatan maka tingkat pengetahuan peserta tentang Covid-19 menjadi meningkat bahkan peserta edukasi kesehatan semakin memahami tentang pengertian Covid-19, penyebab Covid-19, tanda dan gejala Covid-19, tindakan apa yang dilakukan jika mengalami penyakit yang mirip dengan Covid-19, cara penularan Covid-19, dan cara pencegahan Covid-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi kesehatan tentang Covid-19 sangat bermanfaat bagi masyarakat di Desa Bangga Kabupaten Sigi sehingga nantinya masyarakat dapat mencegah penularan penyakit Covid-19 di lingkungan sekitar bahkan menghindari terjadinya penularan Covid-19 sampai ke Kabupaten lain yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah.

Kegiatan edukasi kesehatan tentang Covid-19 ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19. Notoadmojo dalam <sup>8</sup> menyatakan bahwa pengetahuan merupakan domain kognitif yang sangat berpengaruh dalam Tindakan seseorang. Tanpa adanya pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan <sup>9</sup>. Semakin tinggi pengetahuan terhadap Covid-19 maka semakin baik pula perilaku pencegahannya <sup>10</sup>. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan <sup>11</sup> menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban responden yang memiliki pengetahuan yang cukup dan pengetahuan yang baik sudah menerapkan protokol kesehatan di masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian <sup>12</sup> yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku tentang pencegahan Covid-19 pada masyarakat Wonosobo yaitu dari 144 responden sebanyak 96,9 % (126 orang) dengan tingkat pengetahuan yang baik memiliki perilaku pencegahan yang baik juga. Hal ini mendukung teori adaptasi yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan yang baik maka akan mendorong individu tersebut untuk melakukan tindakan yang baik juga dan Penerimaan terhadap perilaku baru juga akan lebih mudah bila didasarkan oleh pengetahuan <sup>13</sup>. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini juga didukung oleh penelitian <sup>14</sup> yang menyatakan bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang baik maka akan melakukan tindakan pencegahan yang baik juga.

Dengan demikian edukasi kesehatan tentang Covid-19 yang telah dilakukan di Desa Bangga, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah sudah sangat bermanfaat bagi masyarakat disekitarnya, serta diharapkan dapat meminimalisir penularan dan peningkatan angka kejadian terkonfirmasi Covid-19 khususnya pada masyarakat di Desa Bangga, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah.

Tabel 2  
Indikator Kegiatan Edukasi Kesehatan Tentang Covid-19 di Desa Bangga, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah

Indikator Kegiatan	Keterangan
Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 sebelum Edukasi Kesehatan	10%
Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 setelah Edukasi Kesehatan	70%



Gambar 1 dan Gambar 2  
Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Edukasi Kesehatan Tentang Covid-19 di  
Desa Bangga, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi kesehatan tentang Covid-19 di Desa Bangga Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah telah terlaksana dengan sangat baik dan lancar. Sambutan dari masyarakat sangat antusias dan sangat baik sehingga sangat diharapkan agar masyarakat di Desa Bangga Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah telah memahami dan mampu meningkatkan pengetahuan tentang Corona Virus Disease-2019 (Covid-19), penyebab Covid-19, tanda dan gejala Covid-19, tindakan apa yang dilakukan jika mengalami penyakit yang mirip dengan Covid-19, cara penularan Covid-19 dan cara pencegahan Covid-19 sehingga masyarakat dapat meminimalkan risiko penularan dan penyebaran Covid-19 di lingkungan disekitar bahkan nya. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini kiranya dapat dilakukan secara rutin dalam setiap semester sebagai salah satu bentuk kewajiban dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami Tim Dosen Pengabdian kepada masyarakat Akademi Keperawatan Justitia Palu mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Sigi yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat di desa Bangga, kepada Yayasan Sheep Indonesia yang telah banyak bekerja sama dan memberikan informasi terkait berbagai masalah Kesehatan yang terjadi di desa Bangga, Kepada Tim dosen yang telah menyusun dan membuat laporan Pengabdian kepada masyarakat, serta ucapan terima kasih kepada Direktur dan Ketua UPPM Akademi Keperawatan Justitia Palu yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada kami untuk melakukan Pengabdian kepada masyarakat di Desa Bagga, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Situasi Terkini Perkembangan Covid-19. 2020.
2. World Health Organization. Coronavirus (Covid-19) data. 2021.
3. Kementerian Kesehatan. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). 2020.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Sulawesi Tengah Tanggap Covid. 2021.

5. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Laporan Harian Covid-19 Per Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah. 2021.
6. Malida Magista NSH. Buku Saku Desa Tangguh Covid-19. HDSS Sleman berkerjasama dengan Tim Pengabdi Masy Fak Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Univ Gajah Mada. 2020;1(140420):1–34.
7. Notoadmojo S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.
8. Tineke, Hungan, Rumagit S, Tandipajung M, Fakultas D, Universitas K, Indonesia S, et al. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pencegahan Covid-19. E-Jurnal Sariputra. 2020;7(3):1–7.
9. Purwoastuti E WE. Perilaku & Softskills Kesehatan. Press PB, editor. Pustaka Baru Press; 2015.
10. Rachmani ayu shafira, Budiyo, Dewanti niki astorina yunita. Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat. MPPKI (Media Publ Promosi Kesehat Indones. 2020;4(1):97–103.
11. Khairunnisa z K z, Sofia R, Magfirah S. Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Paya Bujuk Blang Pase Kota Langsa. AVERRIOUS J Kedokt dan Kesehat Malikussaleh. 2021;7(1):53.
12. Purnamasari I RA. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. J Ilm Kesehat 2020. 2020;(Mei):33–42.
13. Moudy J, Syakurah RA. Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. Higeia J Public Heal Res Dev. 2020;4(3):333–46.
14. Santoso P, Setyowati N. Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tindakan preventif covid-19. J Keperawatan Jiwa. 2020;8(4):565–70.